BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hemoroid atau lebih sering dikenal dengan ambeien adalah keluarnya vena dari anus (dubur) pada saat buang air besar, disebabkan oleh pembengkakan vena dibagian rectum, baik disebelah dalam maupun disebelah luar lubang dubur. Hemoroid sering menimbulkan gejala nyeri, keluar secara spontan dan sering terjadi kekambuhan sehingga dibutuhkan tindakan operasi untuk mengatasi masalah tersebut (Fridolin, 2014). Seseorang dengan pekerjaan yang berat tentu ia akan memiliki aktivitas yang berat pula. Tingginya angka kejadian hemoroid pada prajurit TNI dipicu oleh aktivitas yang berat dalam menjalankan tugas-tugasnya. Hal ini menyebabkan tahanan pada vena hemoroid yang tinggi dan terjadi penekanan yang berlebihan di daerah anus. Pada prajurit TNI dengan pola makan kurang serat dapat menyebabkan konstipasi yang merupakan faktor pemicu hemoroid (Nugroho, 2014). Sehingga diperlukan pengetahuan dan sikap yang tepat untuk menurunkan resiko kekambuhan hemoroid (Desyari, 2016)

Hemoroid diderita oleh 5 % seluruh penduduk dunia. Di RSCM Jakarta 20% pasien yang dilakukan kolonoskopi menderita hemoroid. Sehingga itu menandakan bahwa prevalensi hemoroid di Indonesia cukup tinggi (Afifah Muthmainnah, 2015). Dari hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan di Yonif Para Raider 503/MK pada tanggal 7 Oktober 2018, jumlah penderita hemoroid sebanyak 35 orang dari 738 orang. Dari hasil

wawancara dengan 5 orang penderita hemoroid didapatkan data bahwa 5 orang tidak mengetahui tentang sikap pencegahan hemoroid. Dibuktikan dengan tidak mampu menyebutkan cara pencegahan hemoroid, misal menghindari duduk terlalu lama, mengkonsumsi makanan yang tinggi serat, menghindari mengangkat beban berat, dan olah raga rutin

Faktor –faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya hemoroid salah satunya adalah aktivitas fisik dan pola makan. Aktivitas fisik merupakan aksi energenetik atau ke arah bergerak, semua aktivitas individu berbeda pada setiap individu, tergantung pada kebiasaan hidup serta kegiatan sehari-hari (Nugroho, 2014). Secara anatomi hemoroid bukanlah suatu penyakit, melainkan suatu perubahan pada vena di anus berupa pelebaran dan pembengkakan vena serta jaringan disekitarnya. Fungsi bantalan ini sebagai katup yang membantu otot-otot anus untuk menahan feses. Hemoroid bisa mengalami peradangan, dan dapat menyebabkan terbentuknya bekuan darah. Hemoroid yang berada di dalam anus disebut hemoroid internal, sedangkan pembengkakan yang terjadi di luar anus, terasa lebih nyeri, serta tampak dari luar disebut hemoroid eksternal (Fridolin, 2014)

Cara pencegahan kekambuhan hemoroid dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu hindari mengejan terlalu kuat saat BAB, cegah konstipasi dengan banyak mengkonsumsi makanan banyak serat (sayur dan buah serta kacang-kacangan) serta banyak minum air putih minimal 8 gelas perhari untuk melancarkan BAB, Tidak menahan BAB, makan sayur dan buah yang cukup banyak, kurangi mengkonsumsi cabe dan makanan

pedas, tidur cukup, Jangan duduk terlalu lama, senam/olah raga rutin, menjauhi minuman yang mengandung alkohol, jangan mengkonsumsi makanan yang mengandung banyak lemak (lemak bisa mengakibatkan dinding usus mengendor). Bagi penderita ambeien juga sangat disarankan untuk menghindari pekerjaan yang memicu lelah dan mengangkat beban berat (Ratu R Ardian, 2013). Sehingga dapat disimpulkan kaitan sikap dengan pencegahan kekambuhan hemoroid yaitu, sikap dibentuk melalui suatu proses dan berlangsung dalam interaksi manusia dengan lingkungannnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya sikap dibedakan menjadi dua yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern diantaranya: pengetahuan, kecerdasan, persepsi, emosi, motivasi dan sebagainya yang berfungsi untuk mengolah rangsangan dari luar. Sedangkan faktor ekstern meliputi lingkungan sekitar, baik fisik maupun non fisik seperti iklim, manusia, social-ekonomi, kebudayaan dan sebagainya. sehingga pengetahuan seseorang terhadap suatu penyakit akan berpengaruh pada sikap pencegahan terhadap penyakit tersebut (Notoatmodjo, 2011).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian “Hubungan pengetahuan dengan sikap prajurit TNI tentang pencegahan kekambuhan hemoroid di Yonif Para Raider 503/MK”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengetahuan prajurit TNI tentang pencegahan kekambuhan hemoroid di Yonif Para Raider 503/MK*?*
2. Bagaimana sikap prajurit TNI tentang pencegahan kekambuhan hemoroid di Yonif Para Raider 503/MK?
3. Adakah hubungan pengetahuan dengan sikap prajurit TNI tentang pencegahan kekambuhan hemoroid?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap prajurit TNI tentang pencegahan kekambuhan hemoroid di Yonif Para Raider 503/ MK

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengidentifikasi pengetahuan prajurit TNI tentang pencegahan kekambuhan hemoroid di Yonif Para Raider 503/MK
2. Untuk mengidentifikasi sikap pencegahan kekambuhan hemoroid di Yonif Para Raider 503/MK
3. Untuk menganalisis hubungan pengetahuan dengan sikap prajurit TNI tentang pencegahan kekambuhan hemoroid di Yonif Para Raider 503/MK

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini mampu mengembangkan ilmu keperawatan serta dapat memberikan informasi tambahan bagi prajurit untuk mengintegrasikan hubungan pengetahuan dengan sikap prajurit TNI tentang pencegahan kekambuhan hemoroid di Yonif Para Raider 503/MK

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan kepustakaan bagi ilmu keperawatan serta dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya dalam memberikan pendidikan kesehatan tentang hubungan pengetahuan dengan sikap prajurit TNI tentang pencegahan kekambuhan hemoroid.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan perencanaan keperawatan pengetahuan sikap pencegahan kekambuhan hemoroid bagi prajurit TNI

3. Bagi Responden

Peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat memotivasi responden dalam memahami sikap pencegahan kekambuhan hemoroid dan mampu untuk mengimplementasikannya.

4.Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan kepustakaan bagi ilmu keperawatan serta dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya dalam memberikan pendidikan kesehatan dan dapat dijadikan sebuah acuan untuk penelitian selanjutnya.